

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning pada materi sistem saraf manusia mengalami peningkatan yang ditinjau berdasarkan nilai rata-rata pretest dan posttest. Nilai rata-rata *pretest* diperoleh 37,00 dengan kategori rendah sedangkan nilai rata-rata *posttest* mengalami peningkatan menjadi 80,86 dengan kategori tinggi.
2. Hasil belajar afektif siswa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning pada materi sistem saraf manusia diperoleh dari nilai rata-rata sikap siswa dengan nilai kumulatif sebesar 87,50% dengan kategori sangat tinggi
3. Hasil belajar psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning pada materi sistem saraf manusia berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 82,75%
4. Penerapan model pembelajaran *project based learning* pada materi sistem saraf manusia dinyatakan efektif ditinjau dari ketiga indikator keefektifan, yaitu :
 - a. Tingkat ketuntasan belajar siswa diperoleh dengan persentase rata-rata sebesar 85,71% berada pada kategori tuntas
 - b. Tingkat ketercapaian indikator diperoleh dengan persentase rata-rata 81,07%, hasil ini mendeskripsikan bahwa tingkat ketercapaian indikator telah terpenuhi
 - c. Hasil uji N-gain pada penelitian ini berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 0,70 yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas , maka saran yang dapat diberikan peneliti yakni sebagai berikut :

1. Bagi guru maupun calon guru biologi disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran biologi agar proses pembelajaran tidak monoton dan suasana belajar di kelas lebih aktif.
2. Bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang hendak meneliti mengenai model pembelajaran *project based learning* untuk memvalidasi keseluruhan instrumen yang digunakan agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan lebih kuat dan juga lebih memperhatikan projek yang akan dibuat siswa apakah projek yang dibuat dapat mencapai keseluruhan tujuan pembelajaran.
3. Penerapan *project based learning* ini membutuhkan persiapan dengan baik agar dapat menerapkan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *project based learning* dengan sistematis.

